

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Jenis Data

Penelitian ini bersifat riset deskriptif. Riset deskriptif disini adalah untuk mendefinisikan dan mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan faktor-faktor yang akan diteliti yakni indikator dari budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja.

Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui kuesioner yang disebarakan pada sampel penelitian. Data lain yang dibutuhkan adalah data sekunder para pegawai BPK RI Perwakilan Propinsi Lampung.

3.2 Cara Mendapatkan Data

Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner pada pegawai BPK RI Perwakilan Propinsi Lampung. Pengisian kuesioner ini diisi dan diselesaikan pada minggu I dan II bulan Desember 2013.

3.3 Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah pegawai BPK Perwakilan Propinsi Lampung sebanyak 96 orang. Berdasarkan angka tersebut maka penelitian ini menggunakan sensus terhadap 96 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel diukur. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni dua variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Tabel 2 berikut ini menyajikan definisi operasional variabel, indikator dan skala pengukuran.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Budaya Kerja	Seperangkat perilaku, perasaan dan kerangka psikologis yang terinternalisasi sangat mendalam dan dimiliki bersama oleh anggota organisasi (Osborn dan Peter, 2000)	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dalam pengambilan risiko • Perhatian atas detail pekerjaan • Orientasi hasil • Orientasi orang • Orientasi tim • Keagresifan • Kemantapan • Kekuasaan terpusat • Hiraraki organisasi • Distribusi wewenang • Perilaku pemimpin (Newstorm dan Davis, 1993) 	Likert
Lingkungan Kerja	Sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas. (Osborn dan Peter, 2000)	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan • Suhu udara • Suara bising • Penggunaan warna • Ruang gerak yang diperlukan 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> Keamanan kerja (Sudarmayanti (2001)) 	
Kinerja	Perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi. (Osborn dan Peter, 2000)	<ul style="list-style-type: none"> Orientasi pada prestasi Kepercayaan diri Pengendalian diri Kompetensi (Mink, 1993) 	Likert

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba kuesioner terlebih dahulu dilakukan terhadap 21 responden. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner. *Validitas* merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner. Pertama-tama yang dikerjakan oleh peneliti adalah menganalisa unsur-unsur apa yang menjadi bagian dari variabel tersebut. kemudian dilihat isi dan makna dari komponen-komponen tersebut, serta diberi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Uji validitas menggunakan alat analisis factor.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1995). Untuk mengetahui apakah alat ukur reliable atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah lebih besar atau sama dengan 0,6 (Santoso, 2001).

Sebelum dilakukan perhitungan atas jawaban responden, terlebih dahulu dilakukan test kusioner untuk menguji reabilitas dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Pengujian ini dilakukan kepada 21 Pegawai BPK RI Perwakilan Lampung. Hasil yang didapat keseluruhan instrumen reliabel untuk ditanyakan kepada responden. Hal ini didasarkan pada hasil test reliabilitas atas pertanyaan dengan menggunakan kriteria Cronbach' Alpha dan didapat angka 0,860 dengan rincian pada **Lampiran 1.a** dan **1.b**. Berdasarkan hasil kajian indikator-indikator yang bersesuaian dengan budaya kerja adalah orientasi hasil, orientasi pada orang, orientasi pada tim keagresifan dalam tugas, kemantapan, kekuasaan terpusat dan hirarkri organisasi merupakan indikator yang berkaitan dengan budaya kerja (Triguno 2004).

Uji lainnya yang dilakukan untuk menilai validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode faktor analisis. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil faktor analisis terlihat semua faktor loading diatas 0,700 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, dengan rincian pada **Lampiran 1.b**. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pengambilan risiko, perhatian atas detail pekerjaan, distribusi wewenang, perilaku pemimpin, suhu udara dan suara bising tidak valid karena memiliki nilai faktor *loading* lebih kecil dari 0,700. Berdasarkan hasil perhitungan maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dihilangkan pada penelitian lebih lanjut.

Analisis ini dilakukan untuk mengelompokkan indikator kedalam satu faktor laten. Pengelompokan ini menggunakan metode faktor analisis dan pengelompokan ini dinyatakan benar apabila nilai KMO dan Bartlett's Test memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Seluruh nilai KMO and Bartlett's Test menghasilkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor analisis secara statistik adalah benar dan dapat lakukan analisis lebih lanjut. Berdasarkan kedua kriteria ini maka variabel laten yang terbentuk secara statistik memenuhi kriteria.

3.6 Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan dalam tesis ini adalah:

1. Faktor analisis, alat ini digunakan untuk mengelompokkan indicator-indikator kedalam variabel penelitian.
2. Regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y = kinerja
- X1 = budaya kerja
- X2 = lingkungan kerja
- a = parameter intercept
- b = koefisien regresi variabel bebas